

**PENERAPAN *DIEGETIC SOUND* PADA
PENYUNTINGAN FILM *TEMBOK BERWARNA***

TUGAS AKHIR KARYA



Oleh :

BAYU ROY PRADHANA

16148132

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2022

**PENERAPAN *DIEGETIC SOUND* PADA
PENYUNTINGAN FILM *TEMBOK BERWARNA***

LAPORAN TUGAS AKHIR KARYA

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata (S-1)
Program studi Film dan Televisi
Jurusan Seni Media Rekam



Oleh :

BAYU ROY PRADHANA

16148132

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2022

LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR KARYA
PENERAPAN *DIEGETIC SOUND* PADA
PENYUNTINGAN FILM *TEMBOK BERWARNA*

Oleh:

Bayu Roy Pradhana

NIM. 16148132

Telah diuji dan dipertanggungjawabkan di haapan Tim Penguji

Pada Tanggal 9 Januari 2023

Tim Penguji

Ketua Penguji : Sapto Hudoyo, S.Sn., M.A.
Penguji Utama : Cito Yasuki Rahmad, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing : I Putu Suhada Agung, S.T., M.Eng.



Deskripsi karya ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 9 Januari 2023
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bayu Roy Pradhana

NIM : 16148132

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya berjudul

PENERAPAN *DIEGETIC SOUND* PADA PENYUNTINGAN FILM *TEMBOK BERWARNA*

Adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarism dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 20 Desember 2022

Yang menyatakan,



Bayu Roy Pradhana

NIM. 16148132

ABSTRAK

PENERAPAN *DIEGETIC SOUND* PADA PENYUNTINGAN FILM *TEMBOK BERWARNA*

(Bayu Roy Pradhana, 2022, hal 1-81) Laporan Tugas Akhir Karya, Program Studi Film dan Televisi, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penyunting dapat memilih sejumlah cara yang tepat dalam medium *audio-visual* untuk menyampaikan cerita, dan unsur suara patut dipertimbangkan karena dinilai efektif dalam menyampaikan suatu pesan ataupun kesan tertentu tanpa harus menampilkan informasi tambahan secara visual. Penyuntingan dengan menerapkan *diegetic sound* mampu menyampaikan informasi terkait adegan, serta mempresentasikan perasaan tokoh utama melalui penggambaran aural lingkungan sekitarnya. Penerapan *diegetic sound* lebih spesifik dilakukan sebagai dua aspek penyuntingan, antara lain: aspek informasi yang berfungsi sebagai keterangan informasi tertentu tentang latar waktu dan tempat terjadinya adegan, dan aspek motivasi yang berfungsi untuk membangun kesan tertentu tentang keadaan tokoh dan hubungannya dengan lingkungan sekitar yang kontras. Film *Tembok Berwarna* bercerita tentang seorang kepala keluarga bernama Parman yang berjuang mencari pekerjaan baru sebelum keluarganya tahu bahwa ia sedang tidak bekerja. Penerapan *diegetic sound* dalam karya film *Tembok Berwarna* difungsikan sebagai keterangan informasi tentang lingkungan sekitar tokoh Parman yang hidup di perkotaan padat yang ramai, serta sebagai pemicu kegelishan yang mendalam bagi tokoh Parman setiap mendapat telepon dari anaknya.

Kata kunci: Penyuntingan, *Diegetic sound*, *Tembok Berwarna*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan atas limpahan karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas segala izinnya agar terwujudnya Laporan Tugas Akhir Karya yang berjudul Penerapan *Diegetic sound* Pada Penyuntingan Film *Tembok Berwarna* dapat terlaksana dengan lancar tanpa halangan yang berarti. Pada kesempatan ini tidak ada kata-kata selain ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan banyak kontribusi dalam penciptaan karya ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. I Putu Suhada Agung, S.T., M.Eng. Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran selama proses dari awal sampai terselesaikannya Tugas Akhir ini.
2. Cito Yasuki Rahmad, S.Sn., M.Sn. Selaku Dosen Penguji Tugas Akhir yang telah bersedia menguji, menilai, dan memberi kritik membangun terhadap Tugas Akhir ini agar lebih sempurna.
3. Sapto Hudoyo, S.Sn., M.A. Selaku Ketua Penguji Tugas Akhir yang telah bersedia memimpin, menilai, dan mengelola jalannya uji pendadaran Tugas Akhir ini.
4. St. Andre Triadipura, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan perhatian lebih dan arahan kepada pengkarya untuk segera menyelesaikan masa studi.
5. Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah membantu dalam kelancaran Tugas Akhir.

6. Seluruh Dosen Program Studi Film dan Televisi, yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia Surakarta.
7. Kedua Orang Tua dan seluruh Keluarga Besar yang selalu memberikan dukungan morel maupun materil dari awal masa studi hingga pelaksanaan Tugas Akhir.
8. Teman-teman mahasiswa seperjuangan di program studi Film dan Televisi terutama angkatan 2016 dan 2018 yang memberikan dukungan serta semangat selama proses Tugas Akhir.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam bentuk apa pun yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Pengkarya menyadari bahwa penulisan Laporan Tugas Akhir Karya ini masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapan pengkarya atas kritik dan masukan yang membangun untuk menyempurnakan karya ini. Pengkarya berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pengkarya dan masyarakat yang menerimanya.

Surakarta, 9 Januari 2023

Pengkarya.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. GAGASAN PENCIPTAAN	7
C. TUJUAN PENCIPTAAN	7
D. MANFAAT PENCIPTAAN.....	7
E. TINJAUAN SUMBER PENCIPTAAN	8
1. Tinjauan Karya	8
2. Tinjauan Pustaka	9
F. LANDASAN PENCIPTAAN.....	11
G. METODE PENCIPTAAN	12
1. Praproduksi.....	12
2. Produksi.....	13
3. Pascaproduksi	13
H. SISTEMATIKA PENULISAN.....	14
BAB II PROSES PENCIPTAAN	16
A. Tahap Praproduksi	16
B. Tahap Produksi	27
C. Tahap Pascaproduksi	35
1. Penyuntingan <i>Off-line</i>	35
2. Penyuntingan <i>On-line</i>	43
BAB III DESKRIPSI KARYA	52
A. Identitas Karya.....	52

B. Visualisasi Karya	53
C. Penerapan Penyuntingan <i>Diegetic sound</i>	53
1. Aspek Informasi	54
2. Aspek Motivasi.....	58
BAB IV PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR ACUAN	66
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram pemetaan zona suara dalam film	5
Gambar 2. Alat perekam <i>Zoom H6</i> dan <i>Zoom H1n</i>	24
Gambar 3. <i>SD card Sandisk Extreme</i> dan <i>microSD card Sandisk Ultra</i>	25
Gambar 4. <i>Rode NTG 4</i> dan <i>Rode Blimp</i>	25
Gambar 5. <i>Rode Boom Pole</i> dan Kabel <i>XLR</i>	25
Gambar 6. <i>Saramonic UWMic9 Kit-2</i> dan <i>Headphone Dolphin Sound DS50</i>	26
Gambar 7. Baterai <i>ABC Alkaline</i> ukuran <i>LR6/AA</i>	26
Gambar 8. Lokasi <i>scene 9</i> sebelumnya dan lokasi yang digunakan	28
Gambar 9. Lokasi <i>scene 12</i> arah sudut kamera dan arah sebaliknya.....	28
Gambar 10. Proses produksi hari pertama di area jalan raya.....	29
Gambar 11. Proses produksi hari kedua pada siang hari	30
Gambar 12. Proses produksi hari kedua pada malam hari.....	32
Gambar 13. Proses produksi hari ketiga di klinik <i>FSRD</i>	33
Gambar 14. Proses produksi hari keempat di Gedung perpustakaan.....	34
Gambar 15. Proses produksi hari keempat di ruang <i>workshop</i> <i>Desain Interior</i>	34
Gambar 16. Struktur folder dalam tahap <i>organize</i>	36
Gambar 17. Struktur sub-folder dalam tahap <i>organize</i>	36
Gambar 18. Folder <i>CAM</i> dalam tahap <i>organize</i>	36
Gambar 19. Folder <i>H6</i> dalam tahap <i>organize</i>	37
Gambar 20. <i>Script continuity</i> sebagai acuan <i>organize</i>	37
Gambar 21. <i>Import</i> materi pada tahap <i>organize</i>	38
Gambar 22. <i>Clapperboard</i> pada gambar dan titik <i>sync</i> gambar dan suara pada <i>timeline</i>	38
Gambar 23. Materi yang sudah diberi <i>label</i> dan <i>marker</i>	39
Gambar 24. <i>Assembly</i> pada <i>timeline</i> penyuntingan.....	40
Gambar 25. Gambar adegan dan <i>rough cut</i> pada <i>timeline</i> penyuntingan	41
Gambar 26. Gambar adegan dan <i>timeline fine cut</i> dan teks penanda.....	42
Gambar 27. Proses perekaman <i>ADR</i> bersama pemeran tokoh <i>Nando</i>	44
Gambar 28. Perekaman <i>ambient</i> suasana malam dan sore	44

Gambar 29. Laman situs <i>freesound.org</i>	45
Gambar 30. Proses <i>checkerboarding</i> pada <i>Avid Pro Tools</i>	46
Gambar 31. Perangkat lunak <i>ERA 6 Audio Clean-Up Assistant</i>	47
Gambar 32. <i>Volume automation lane</i> pada <i>Avid Pro Tools</i>	47
Gambar 33. Sekelompok <i>track 'Atmo'</i> yang berisi suara ambiens	48
Gambar 34. <i>Track 'Spot'</i> yang berisi suara <i>hard effects</i> kereta api	49
Gambar 35. <i>Track 'Music'</i> yang berisi ilustrasi musik	50
Gambar 36. <i>Equalizer</i> untuk memanipulasi suara dialog telepon.....	51
Gambar 37. <i>Mixer fader</i> pada perangkat lunak <i>Avid Pro Tools</i>	51
Gambar 38. Penyuntingan aspek informasi pertama.....	55
Gambar 39. Penyuntingan aspek informasi kedua	56
Gambar 40. Penyuntingan aspek informasi ketiga.....	57
Gambar 41. Penyuntingan aspek informasi keempat	58
Gambar 42. Penyuntingan aspek motivasi pertama	59
Gambar 43. Penyuntingan aspek motivasi kedua	59
Gambar 44. Penyuntingan aspek motivasi ketiga	60
Gambar 45. Penyuntingan aspek motivasi keempat	61
Gambar 46. Penyuntingan aspek motivasi kelima	62
Gambar 47. Penyuntingan aspek motivasi keenam.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Naskah adegan telepon pada <i>scene</i> 1	16
Tabel 2. Naskah adegan telepon pada <i>scene</i> 10	18
Tabel 3. Naskah adegan telepon pada <i>scene</i> 12	19
Tabel 4. Jadwal produksi hari pertama	21
Tabel 5. Jadwal produksi hari kedua.....	22
Tabel 6. Jadwal produksi hari ketiga.....	22
Tabel 7. Jadwal produksi hari keempat.....	23
Tabel 8. Jadwal produksi hari kelima	23

DAFTAR ACUAN

BUKU

Bordwell, David dan Thompson, Kristin. 2008, *Film Art: an Introduction*. New York: McGraw-Hill

Chion, Michel. 1994, *Audio-Vision: Sound on Screen*. New York: Columbia University Press

Holman, Tomlinson. 2010, *Sound for Film and Television: Third Edition*, Burlington: Focal Press

Misbach Yusa, B. 2007. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita* (Cet. 2), Jakarta: Pustaka Jaya

Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi Kedua*. Yogyakarta: Montase Press

Thompson, Roy dan Bowen, Christopher J. 2009, *Grammar of the Edit*, Massachussets: Focal Press

INTERNET

Locke (2013)
<http://movfreak.bloghard effects.com/2014/08/locke-2013.html> diakses pada 22 Juli 2021 pukul 19.15

Molé by Dimas Dwi Wardhana
<https://www.viddsee.com/video/mole/5lggj?locale=id> diakses pada 3 Maret 2021 pukul 17.50 WIB

AUDIO VISUAL

Knight, Steven. 2013, *Locke*. Universal Pictures

Dwi, Dimas. 2018, *Molé*. Studio Dewe

LAMPIRAN

Foto Proses Realisasi Karya





Skenario Film *Tembok Berwarna*

I/E. TERAS KOST - NIGHT

1

(AGUS, NANDO, PARMAN, YATI)

PARMAN memegang ponsel feature-phone yang diarahkan ke telinganya, sedang menelpon istrinya YATI yang tinggal bersama anaknya NANDO di desa. Ia sedang berdiri membelakangi jejeran kursi tempat penghuni kost biasanya berkumpul, hadir juga teman kost-nya AGUS yang baru saja datang selepas bekerja. Di antara mereka terletak meja dengan beberapa benda di atasnya: helm half-face milik AGUS, kertas folio, pulpen hitam, amplop airmail, koran, piring bekas mie instan, sendok, garpu, dan gelas berisi setengah teh hangat.

YATI (V.O.)

Dungaren yah mene wes ning kost,
mas. Libur to?

PARMAN

(menjawab dengan ragu)
Ora, saiki aku entuk shift awan
(mencoba untuk tenang)
Bocah-bocah pie, dik?

YATI

Yo koyo biasane, mas. Alhamdulillah
cah-cah sehat, Nadia isih sekolah
online, nek Nando pirang-pirang
dino iki melu lik Darso garap buk
ning cedak pabrik, yo lumayan tho,
idep-idep iso nggo jajan de'e dewe.
(beat)
Lha sampean ning kono pie, mas?
Sehat to?

Parman menghela nafas

PARMAN

Yo Alhamdulillah, dik.

YATI

Yo syukur mas nek ngunu.
(beat)
Aku rodok sumelang jane, soale aku
kerep nonton ning TV ki, akeh
perusahaan do bangkrut, akeh sing
keno PHK, nah mulane aku ki...

PARMAN

(menyela omongan YATI)
Kowe ra sah sumelang. Kahananku
ning kene ki apik-apik wae, ora pie-
pie.

(MORE)

PARMAN (CONT'D)
Yo nek misale ono opo-opo, aku yo
tetep berusaha pie carane gen
dapurmu tetep kemepul.

YATI
(tertawa kecil)
Malah ndapur-ndapurke i lho.

PARMAN
Sing penting tugasmu tetep jogo pie
carane gen bocah-bocah sehat, gen
aku sing golek duit yo iso tenang.

YATI
(merendahkan intonasi)
Iyo, mas. Sepurane yo yen aku
lancang.
(beat)
Oh iyo mas. Nando arep ngobrol karo
sampean. Arep ngobrol babagan tes
jarene.

PARMAN
Oh iyo, endi bocah e?

Terdengar suara gemuruh dari handphone yang berpindah tangan

NANDO (V.O.)
Halo, pak. Assalamualaikum

PARMAN
Wa alaikum salam. Pie, le?

NANDO
Niku pak, Nando lagi ngenteni tes
online, umpanane mangke lolos,
bakal dilanjut tes di tempat. Kulo
nyuwun dungane nggih, pak.

PARMAN
Alhamdulillah, le. Iya, bapak
dunga'ke awakmu gen entuk opo sing
dikarepi.
(beat)
Awakmu sidane daftar kampus sing
ngendi, le?

NANDO
Kulo sidane jupuk kampus sing teng
Solo, pak.

Parman kaget ketika mendengar ucapan tersebut.

PARMAN
Jupuk sing ning Solo?
(tergugup)
Lha berarti mengko nek tes koe rene
no?

NANDO
Nggih, pak. Kulo wau entuk kabar
saking rencang kulo sing melu tes
bareng kulo, de'e weling yen tes e
mengke antara seminggu utowo rong
minggu melih.
Tapi nggih niku, tasih kudu
ngenteni hasil tes online e
rumiyin.

Parman terdiam karena bingung mendengar hal tersebut.

CUT TO:

I/E. TERAS KOST - MOMENTS LATER

2

(AGUS, PARMAN)

PARMAN telah duduk di emperan teras sebelah AGUS yang dipisahkan oleh barang-barang yang baru saja digunakan PARMAN. Barang-barang PARMAN antara lain, beberapa koran, kertas folio, alat tulis, piring sendok bekas makan mie instan, dan gelas yang berisi setenagh teh. PARMAN mengambil koran dan pulpen, membuka kolom lowongan kerja dan meniti-niti bagian yang ia baca. AGUS yang masih menggunakan wearpack seragam leasing dan tas slempang merokok di sebelahnya.

AGUS
(menyebulkan asap)
Ngaranku, keluargamu kudu mudeng
kahananmu saiki koyo pie, kang.
(beat)
Soyo suwe mbok tutupi, Soyo
nglarani yen suatu saat mereka
mudeng.

PARMAN
Mengko wae, GUS. Gen urusanku
rampung sek.

AGUS
Nganti kapan?

PARMAN
Yo mbuh, paling ora nganti aku
entuk makaryo anyar.

(MORE)

PARMAN (CONT'D)
Bar kui lagi tak omongi babagan
masalah opo sing tau tak hadapi
saiki.

AGUS melirik PARMAN sesaat, mengembuskan asap dari mulutnya,
reaksi atas amsukannya yang tak digubris oleh tamannya.

AGUS
Yowes yen ngono, pie-pie ne tetep
balik ning sampean og, kang. Aku
sebagai konco mung iso ngei saran.

CUT TO:

INT. KAMAR KOST - MORNING
(PARMAN)

3

Terlihat dari cermin, PARMAN sedang menyisir rambut dengan
perlahan dan terlihat handuk yang masih di kalungkan di bahu.
Terlihat celana kerja yang tergantung di sebelah kiri cermin
dan potret anak serta istrinya tertempel pada tembok sebelah
kanan cermin.

CUT TO:

INT. RUANG INTERVIEW 1 - DAY
(HRD 1, PARMAN)

4

Terlihat sebuah buku isihara test plate terbuka di atas meja
Wajah PARMAN menunjukkan ekspresi kecewa karena tidak bisa
membaca apa yang ia lihat.
HRD 1 memandang Parman dengan wajah datar sinis memikirkan
mengsoa orang se-tua Parman tidak dapat membaca hal semudah
ini.

CUT TO:

EXT. JALAN RAYA 1 - DAY
(PARMAN)

5

Terlihat marka jalan yang sedang dilalui kemudian muncul ban
motor yang dinaiki PARMAN.
PARMAN duduk diatas motor yang sedang melintas, lengkap
dengan masker dan helmnya melihat kedepan dengan wajah datar
kebingungan, memikirkan mengapa mencari pekerjaan bisa
sesulit ini.

CUT TO:

EXT. TEMPAT CUCI, KOST - EVENING

6

(AGUS, PARMAN)

Parman duduk pada pinggiran ubin di sudut tempat cuci. Terdapat sebuah ember ukuran sedang berisi pakaian yang sedang direndam dalam air berbusa deterjen, di dekatnya gayung, perlengkapan mandi, bungkus deterjen yang sudah dibuka dan kemasan pewangi cucian.

PARMAN sedang membilas pakaiannya yang ia gunakan interview sebelumnya pada sebuah gilasan cuci.

AGUS yang masih menggunakan helm dan pakaian kerja datang dari belakang PARMAN untuk memberikan seikat koran baru kepada Parman.

AGUS (O.S.)
(datang in-frame)
Kang?

Parman menoleh ke arah AGUS

AGUS (CONT'D)
Iki koran sing mbok pesen mau.
(menyodorkan koran)

PARMAN menoleh ke arah AGUS

PARMAN
Tolong delehono ning ngarep kamarku
wae. Suwun banget lho, GUS

AGUS
Oke, kang.

PARMAN melanjutkan aktivitasnya

AGUS memandang kasihan terhadap PARMAN yang masih belum berhasil mencari pekerjaan.

AGUS (CONT'D)
Ono sing iso tak bantu meneh ra,
kang?

PARMAN
Sementara iki uwes si, mengko yen
butuh lak yo tak omongi, kowe
lereno sek wae.

AGUS menarik nafas bersiap untuk mengatakan sesuatu.

AGUS
Sepurane, kang. Aku rung iso
ngewangi akeh.
(beat)
Sepurane banget, nggon kerjo ku
rung iso nompo sampean. Aku yo lagi
mudeng yen ternyata halanganmu
sebesar kui.
(beat)
Aku yo wis takon kanca-kancaku ning
kantor liane, tapi jarene mereka
urung butuh wong meneh
(beat)
Mugo sampean iso gek ndang ntuk
kerjaan meneh.

PARMAN terlihat pasrah mendengarkan ucapan kawannya tersebut.

PARMAN
Iyo, GUS. ora opo-opo.
(beat)
Aku sing matur suwun, wis gelem
ngewangi aku rono-rene.

CUT TO:

I/E. PINTU KAMAR KOST - MORNING
(PARMAN)

7

PARMAN yang wajahnya sudah mengenakan masker kain menutup
pintu kost dan menguncinya, menutup resleting jaket yang
kemudian menutupi kemejanya yang rapi di dalamnya,
menyelempangkan tas ke pundaknya, Ia mengenakan celana
panjang, dan sepatu pantopel.

PARMAN menarik dompet dari saku belakangnya dan membukanya,
ia melihat uang yang semakin sedikit di dompetnya.

Kemudian PARMAN langsung bergegas menuju motornya untuk
berangkat menghadiri wawancara selanjutnya.

CUT TO:

Seorang DOKTER memeriksa tensi darah PARMAN di sebuah ruang pemeriksaan yang **dilengkapi dengan segala pernak-pernik ruang periksa kesehatan.**

Setelah selesai melakukan tes tensi, DOKTER membereskan peralatannya dan hendak melanjutkan ke tes berikutnya.

DOKTER
(menaruh alat tensi di
pojokkan meja)
Ya, sejauh ini masih di batas
normal. Hanya saja sebaiknya di
jaga tekanan darahnya, jangan
sering meng-konsumsi makanan yang
membuat tekanan darah naik nggih,
pak.

PARMAN
(mengangguk)
Nggih, dok. Matur Suwun.

DOKTER
Nggih, sekarang kita lanjut ke tes
selanjutnya. Sekedap, kulo siapke
riyin.

Dokter mencari sesuatu di laci mejanya.

Dokter mengeluarkan buku ishihara dan membukanya di atas meja, menyodorkannya ke arah Parman.

Parman mulai terlihat jengah terhadap apa yang ia lihat.

DOKTER (CONT'D)
(membuka halaman pertama)
Angka berapa, pak?

PARMAN
Dua puluh satu

DOKTER
(membuka halaman ke-2)
Yen niki?

PARMAN menarik nafas terlihat lemas, ia tetap tidak mengenali angka apapun pada pola ishihara di hadapannya.

Dokter yang terheran dalam hening lalu menyadari apa yang terjadi kepada Parman, membuatnya merasa prihatin kepada peserta di depannya.

CUT TO:

EXT. JALAN PINGGIR SAWAH - EVENING
(PARMAN)

9

PARMAN beristirahat di bawah pohon dengan duduk di tanah menghadap sawah dan membelakangi jalan, bersandar pada motornya yang sedang di stander.

PARMAN mengambil botol air mineral dari tas slempangnya lalu meminumnya, setelah itu ia menaruh botol tersebut di sampingnya.

PARMAN memandang ke arah sawah, memperhatikan betapa hijaunya sawah.

PARMAN bernafas secara perlahan memperlihatkan kebingungan dalam dirinya.

Kemudian PARMAN melihat ke arah langit, memperhatikan dengan seksama betapa birunya langit.

Masih dengan nafas panjangnya, dalam diri PARMAN mempertanyakan jika sawah dan langit masih berwarna demikian lantas apa yang membuat dirinya berbeda.

CUT TO:

INT. DAPUR KOST - NIGHT

10

Terlihat sebuah telur ceplok sedang dimasak pada sebuah wajan yang terlihat kusam

Sembari menunggu telur matang PARMAN membuka sebuah bungkus nasi dan menaruhnya setengah nasinya pada piring menggunakan sendok.

Tiba-tiba handphone PARMAN berbunyi, seketika ia mengambil handphone-nya dari saku celananya.

Terlihat nama kontak "BUK'E" pada handphone yang dipegang PARMAN.

Kegugupan menyelimuti PARMAN, ia menduga kabar yang tak baik bagi dirinya akan datang.

Kemudian PARMAN menerima telepon tersebut.

PARMAN
(menempelkan handphone di kuping)
Asslaamualaikum, Halo, dik?

NANDO (V.O.)
(intonasi agak riang)
Waalaikumsalam, Niki NANDO, pak.
NANDO wonten kabar sae, pak.

PARMAN
kabar sae opo, le?

NANDO (V.O.)
Wau awan, pengumuman saking kampus
pun medal.
Alhamduillah, pak. NANDO lulus tes
online.

PARMAN terdiam mendengar kabar tersebut ia bingung harus
senang atau bagaimana.

PARMAN
Alhamdulillah, le.
(beat)
Lanjutan e pie terusan?

NANDO (V.O.)
Dinten Selasa mengke tes di tempat
pak, NANDO moro teng gone bapak
nggih.

PARMAN terlihat diam dan linglung mendengar kabar tersebut,
entah apa yang akan ia lakukan selanjutnya. Lazimnya ia
senang karena anaknya semakin dekat dengan apa yang
diinginkan, namun kedatangan anaknya berarti akan membuka
tabir yang ia tutupi selama ini terhadap keluarganya.
Sementara itu, pembicaraan anaknya di telfon tetap berlanjut

NANDO (V.O.)
Matur suwun, pak. atas dukungan lan
do.a-ne selama niki.
(beat)
Sepisan melih matur suwun sanget.
Mugi bapak tetap sehat lan rezekine
lancar.

Terlihat telur yang dimasak tadi menjadi gosong dan berasap.

INT. RUANG INTERVIEW 2 - DAY

11

(HRD 2, NANDO, PARMAN)

Terlihat buku isihara yang tak terbaca oleh Parman

Parman terdiam memperlihatkan kekesalannya yang hening terhadap apa yang dihadapinya

HRD 2 memandang sinis kepada Parman yang tidak dapat menyebutkan angka di buku isihara.

PARMAN

Nopo ngeten niki bakalane kangge
tenan, mas?

HRD 2 terkejut melihat PARMAN ujug-ujug berani bicara secara lugas.

HRD 2

(agak kaget)

Maksud e pripun, pak?

PARMAN

Tes ngeten niki nopo sakjane perlu
ngge pekerjaan ngeten niki?

(PARMAN mengarahkan wajah
kearah rak-rak buku)

HRD 2

(sedikit lugas)

Oh nggih tentu, pak. Lihat sendiri
kan, buku-buku niku wernane katah,
yen mung siji loro sih kulo yakin
tasih sanggup, lha yen pun dus-
dusan acak ngoten niko, njenengan
mbedakkene pripun?

PARMAN

(menyentak)

Ora iso bedakne pie maksutmu?

HRD 2 kaget, berusaha meredam amarah Parman

HRD 2

Ngapunten, pak. Bukan maksud
menyinggung njenengan. Masalah e
niki pun kebijakan perusahaan, kulo
mung menjalankan tugas sesuai
prosedur.

PARMAN

Omongono bos-mu kui, gen de'e
ngomong karo kanca-kanca liane.

(beat)

(MORE)

PARMAN (CONT'D)
Wong-wong sing do ra lolos mergo
tokek bajingan kui jek iso nyawang
langit sing wernone biru, godong
sing wernane ijo.
Lha njur ngopo kok koe-koe iki
selalu nutup pintu nggo wong-wong
koyo aku ngene iki?

HRD 2 mulai merasa tertekan dengan ucapan Parman

HRD 2
Pak, Kulo nyuwun pangertenan
njenengan, pak. Seharian niki kulo
pun kesel ngadepi wong sing sifat e
werno-werno.

PARMAN
Kesel? Rungokno! Sampean ki mung
kesel kerjo, mas! Aku, karo ewunan
wong ning njobo kono kui kesel
golek kerjo.
Sebagian e meneh luwih kesel
ngadepi tes bajingan kui!

CUT TO:

EXT. JALAN BUNTU - DAY
(NANDO, PARMAN)

12

Parman berada di ujung jalan buntu, masih duduk di atas motornya yang sudah berhenti. Ujung jalan itu adalah pagar pembatas area rel yang juga sedang dilintasi kereta api

Parman hanya terdiam di sana memandangi jalan buntu di hadapannya, merasakan bahwa usahanya mencari pekerjaan baru dan menutupi masalahnya dari keluarganya sudah buntu seperti ujung jalan tersebut.

Tiba-tiba ponselnya berdering, Parman mengambil ponselnya dari saku celana kemudian ekspresinya menunjukkan kekhawatiran begitu melihat sang penelpon adalah anaknya.

PARMAN
(mengangkat telepon dengan ragu)
Halo, le.

NANDO (V.O.)
Assalamualaikum, pak.

PARMAN
Wa alaikumsalam

NANDO
Pak, sedilut melih Nando bakal
tekan terminal,
(beat)
Nopo bapak saget njemput kulo?

Parman terdiam sejenak karena bingung bahwa apa yang ditakutksn ternyata sudah sedekat ini.

NANDO (CONT'D)
Pak?
(beat)
Yen Bapak lagi boten saget nggih
boten nopo-nopo, Nando gen numpak
angkuta mawon.

Parman berusaha mengambil keputusan untuk menjawab telepon dari anaknya dengan penuh keraguan karena memikirkan konsekuensinya.

PARMAN
Iyo, le. Bapak tak ning terminal
saiki.

Parman menutup telepon, memasukkannya kembali ke sakunya lalu memutar arah motornya dengan perlahan karena keraguan masih menyelimuti dirinya.

Parman pun menyalakan motornya lalu pergi menjauhi jalan buntu tersebut

(END CREDIT)

EXT. LORONG KAMPUS - DAY
(NANDO, PARMAN)

13

Di sebuah meja terdapat buku ishihara yang terbuka menunjukkan salah satu halamannya, disusul tangan NANDO meraba pola ishihara untuk mencari sebuah angka yang tidak dapat di lihatnya.

PARMAN memperhatikan NANDO dari kejauhan, menunjukkan perasaan bersalah menyadari anaknya juga mendapatkan halangan yang sama karena ia mewarisi sebuah kekurangan kepada anaknya.

(ABSOLUTELY END)